

**PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PROGRAM MUBALLIGH
HIJRAH DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI
SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

Oleh:

ARIFINA NUR LAILY

NIM: 14240049

Pembimbing:

Maryono, S.Ag., M.Pd.

NIP: 19701026 2005011005

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-838/Un.02/DD/PP.05.3/04/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PROGRAM MUBALLIGH HIJRAH DI
PONDOK PESANTREN IBNUL QAYYIM PUTRI SENDANGTIRTO BERBAH
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Arifina Nur Laily**
NIM/Jurusan : **14240049/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Selasa, 10 April 2018**
Nilai Munaqasyah : **88 (A/B)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Maryono, S.Ag. M.Pd.

NIP 19701026 200501 1 005

Penguji II,

Dra. Hj. Mikhriani, M.M.

NIP 19640512 200003 2 001

Penguji III,

Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag, M.Si.

NIP 19741025 199803 2 001

Yogyakarta, 30 April 2018

Dekan,



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si

NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Arifina Nur Laily

NIM : 14240049

Judul Skripsi : Perencanaan dan Pengawasan Program *Muballigh* Hijrah di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Sendangtirta Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Maret 2018

Ketua Jurusan
Manajemen Dakwah



Rosyid Ridla, M.Si.

01041993031003

Pembimbing,

Maryono, S.Ag., M.Pd.

NIP: 197010262005011005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifina Nur Laily
NIM : 14240049
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Perencanaan dan Pengawasan Program Muballigh Hijrah Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Tahun Ajaran 2016-2017** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau di tulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Maret 2018

Yang Menyatakan



Arifina Nur Laily
NIM. 14240049

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada:

Almamaterku tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”¹

(QS: Al-Imron: 104)

¹ Al-Qur'an, 03:104, Kementrian Agama *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid* (Bandung: Sygma creative media corp, 2014), hlm. 50.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Esa dan Maha Kuasa. Dengan semangat tulus ikhlas, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala yang telah diberikan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Perencanaan dan Pengawasan Program Muballigh Hijrah Di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Tahun Ajaran 2016-2017”. Sholawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat serta para pengikut beliau hingga hari akhir.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan, sebagai wujud syukur, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rasyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dra.Siti Fatimah M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff di Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing maupun membantu pelayanan administrasi selama proses perkuliahan hingga sekarang.
6. Bapak Maryono, S.Ag., M.Pd,. yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, bimbingan dan do'a juga membantu kelancaran skripsi dengan penuh kesabaran, meberikan waktu dan ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Ustadz Rohadi Agus Salim, Lc.,S.Pd.I selaku Direktur KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, Ustadzah. Atik Malihah Masnun, S.Pd.I selaku koordinator pengasuhan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, beserta seluruh asatidz dan asatidzah atas kerja samanya selama penelitian ini berlangsung.
8. Keluarga tercinta, terkhusus Bapak dan Ibu (Bpk Ahmad Nashikin dan Ibu Nida'ul Khsanah) terimakasih selalu memberikan dukungan baik moral maupun material secara ikhlas, berkat Allah melalui tangan dan do'a kalianlah semua dapat berjalan dengan baik, serta kakak-kakak tercinta (Mas Wildan Arif dan Mbak Noviatun Nisa) terimakasih selalu memberikan *uswatun khasanah*, penyusun bersyukur terlahir di keluarga ini, bersama kalian hidup ini penuh dengan keindahan yang luar biasa dan patut untuk disyukuri.
9. Seluruh sahabat FT-IPMADA Manajemen Dakwah angkatan 2014, terkhusus kepada Fitri Febria, Suri Sahayani B, Rizka Septia, Tri Lestari, yang telah memberikan semangat dan motivasi baik secara langsung ataupun tidak

sehingga penulis termotivasi dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi.

10. Keluarga besar Zeviner sahabat-sahabat sholihat ku yang selalu memotivasi dan mendukungku dalam berhijrah untuk semakin mendekatkan diri pada Allah SWT, Kalian mengajarku arti kebersamaan dan persahabatan selama 7 tahun ini dan, bersama kalian tak terasa peneliti lewati waktu demi waktu yang begitu berharga di Yogyakarta.
11. Seluruh pihak yang telah membantu do'a serta memberikan semangat dan motivasi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu kepada mereka, penyusun hanya bisa memanjatkan do'a kepada Allah SWT, semoga seluruh kebaikan di balas dengan pahala yang berlipat ganda.

Pada skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga meberikan manfaat. Segala usaha yang diniatkan untuk ibadah ini insya Allah selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT. Aaamiin...

Yogyakarta, 14 Maret 2018

Penyusun

Arifina Nur Laily

NIM: 14240049

ABSTRAK

Arifina Nur Laily. 14240049, Perencanaan dan Pengawasan Program *Muballigh* Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017, skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah melihat beberapa santriwati belum bisa hidup berbaaur dan bersosialisasi dengan masyarakat, dan santriwati dalam menyampaikan ceramah kurang sesuai dengan keadaan masyarakat sekitar. Tentunya hal ini perlu diadakannya perencanaan dan pengawasan program *muballigh* hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Perencanaan dan Pengawasan Program *Muballigh* Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2016/2017, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk perbaikan pada langkah-langkah Perencanaan dan Pengawasan Program *muballigh* hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta selanjutnya.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil subjek Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta, sedang yang menjadi objek penelitian ini adalah Perencanaan dan Pengawasan Program *Muballigh* Hijrah. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data yang digunakan dengan mengumpulkan data, memilah-milah data, mengklarifikasikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan dengan empat proses merumuskan misi dan tujuan dari diadakannya program *muballigh* hijrah, kemudian melakukan survey ke desa yang akan di tempati oleh santriwati guna untuk memahami keadaan saat ini, pentingnya mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat sehingga mengetahui mana yang harus dilakukan dan yang tidak harus dilakukan, dan langkah terakhir adalah agar kegiatan selalu terperinci dengan baik perlu diadakannya menyusun rencana kegiatan untuk mencapai tujuan sebelum program *muballigh* hijrah dilaksanakan. Dan penelitian yang menunjukan bahwa pengawasan telah dilakukan pada program *muballigh* hijrah dengan tiga proses yaitu mengukur kinerja santriwati selama *mubaligh* Hijrah dengan memberikan lembar muhasabah kepada para santriwati *muballigh* hijrah, membandingkan standart yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pelaksanaannya dan yang terakhir mengambil tindakan korektif dengan memberi sanksi kepada santriwati yang melanggar peraturan yang telah di tetapkan.

Kata kunci: **Perencanaan, Pengawasan, *Muballigh* Hijrah.**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	Śā	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	hā'	ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	ṣād	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-

ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāu	W	-
هـ	hā'	H	-
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrop (tidak dilambangkan bila terletak di awal kata)
ي	yā'	Y	-

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

__ َ __ (fathah) ditulis a

ضَرَبَ ditulis ḍaraba

__ ِ __ (kasrah) ditulis i

فَهِمَ ditulis fahima

__ ُ __ (dammah) ditulis u

كُتِبَ ditulis kutiba

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis qaul

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis yas'ā

kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis majīd

dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis furūd

4. Ta' marbūtah

Transliterasi untuk ta' marbūtah ada dua:

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis ni'matullāh

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi itu tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَا ditulis rabbanā

نَعْمَ ditulis nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

الرَّجُل ditulis ar-rajul

السَّيِّدَة ditulis as-sayyidah

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

القلم ditulis al-qalamu

الجلال ditulis al-jalālu

Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan asprof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

شيء ditulis syai'

النوء ditulis an-nau'u

امرت ditulis umirtu

تأخذون ditulis ta'khudun

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan,

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ذوى الفروض	ditulis	ẓawī al-furūd
------------	---------	---------------

اهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah
-----------	---------	---------------

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan	26

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	28
B. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	29
C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	33
D. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	36
E. Saran dan Prasarana Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	45
F. Kegiatan-kegiatan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	48
G. <i>Muballigh</i> Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.....	49

BAB III PEMBAHASAN

A. Proses Perencanaan.....	53
1. Merumuskan Misi dan Tujuan	53
2. Memahami Keadaan Saat Ini	54
3. Mempertimbangkan Faktor Pendukung dan Penghambat Tercapainya Tujuan	57
4. Menyusun Rencana Kegiatan Untuk Mencapai Tujuan.....	61
B. Proses Pengawasan	65
1. Pengukuran Kinerja	65
2. Membandingkan Prestasi Dengan Standar.....	70
3. Mengambil Tindakan Korektif.....	75

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Majlis Pimpinan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	37
Tabel 2.2	Kulliyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Pesantren	38
Tabel 2.3	Struktur Kepengasuhan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	43
Tabel 2.4	Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	47
Tabel 2.5	Agenda Kegiatan Harian Santriwati Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	48
Tabel 2.6	Agenda Kegiatan Bulanan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Triangulasi Sumber Pengumpulan	
	Data.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Perencanaan dan Pengawasan Program *Muballigh Hijrah* Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sendang Tirto Berbah Sleman Yogyakarta”. Agar tidak terjadi dalam penafsiran, maka perlu dipaparkan maksud dan pengertian dalam istilah tersebut :

a) Perencanaan

Menurut Louis A. Allen yang dikutip oleh M. Manullang mengatakan, *Planning is the determination of a course of action to achieve a desired result*. Jadi, perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹ Perencanaan adalah sebagai suatu proses penyusunan tujuan dan sasaran organisasi serta penyusunan peta kerja yang memperlihatkan cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut.² Dalam sumber lain, secara sederhana mendefinisikan perencanaan adalah proses sistematis dan pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.³

Adapun yang dimaksud perencanaan pada judul skripsi ini adalah serangkaian tujuan dan sasaran organisasi tentang tindakan yang akan

¹ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981), hlm.39.

² Paul Hersey, *Manajemen Perilaku Organisasi; Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Terjemahan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 4.

³ Sudjana S, *Manajemen Program Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production,2014). Hlm 58.

dilakukan pada program *Muballigh Hijrah* di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim waktu yang akan datang dengan harapan berjalan secara efisien dan efektif.

b) Pengawasan

Menurut G. R Tery yang dikutip oleh Irham Fahmi mengatakan, pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan apabila perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.⁴ Pada sumber lain menyebutkan bahwa *controlling* atau pengawasan dapat dianggap sebagai aktivitas untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan.⁵

Pengawasan dalam penelitian ini adalah sebagai upaya mengamati seluruh kegiatan pelaksanaan *Muballigh Hijrah* di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim sebagai aktivitas program yang telah direncanakan.

c) Program Muballigh Hijrah

Program *Muballigh Hijrah* adalah program *dakwah* yang di adakan oleh Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri pada tanggal 1 sampai tanggal 22 *Ramadhan* sebagai *syiar dakwah* Islam kepada masyarakat

⁴ Irham Fahmi, *Manajemen: Teori, Kasus, dan Sosial*, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm. 84.

⁵ George R. Terry, *Asas-asas Manajemen, Terjemahan Winardi*, (Bandung: Alumnus, 2012), hlm. 395.

sekaligus pembelajaran bagi para santri untuk berdakwah dan hidup bermasyarakat.

d) Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri

Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri adalah lembaga pendidikan yang berlatar belakang sebuah pondok pesantren terpadu yang terletak di Jalan Jogja - Wonosari Km. 8,5 Gandu, Sendang Tirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan beberapa istilah dalam judul tersebut, maka yang dimaksud dengan judul skripsi “Perencanaan dan Pengawasan Program *Muballigh Hijrah* Di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Sendang Tirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017” adalah penelitian tentang proses perencanaan dan pengawasan yang dilakukan dalam melaksanakan program *muballigh hijrah* pada Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Sendang Tirto Berbah Yogyakarta .

B. Latar Belakang Masalah

Perencanaan merupakan hal yang harus ada dalam sebuah lingkup manajemen. Masa depan organisasi dapat ditentukan dari baiknya sebuah perencanaan. Perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu fungsi manajemen, terutama dalam menghadapi lingkungan eksternal yang berubah dinamis. Pada era globalisasi saat ini, perencanaan harus lebih mengandalkan prosedur yang rasional dan sistematis dan bukan hanya pada intuisi dan firasat (dugaan). Kelancaran serta keberhasilan sesuatu proses kegiatan agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien,

ditentukan oleh adanya perencanaan yang matang. Perencanaan pada hakikatnya merupakan salah satu fungsi dalam manajemen yang secara keseluruhan tidak dapat dilepaskan dari fungsi lainnya dan perannya dirasakan sangat penting.⁶ Perencanaan merupakan wujud tanggung jawab kita untuk melakukan pemilihan, karena setiap pemilihan yang kita lakukan mengandung konsekuensi.⁷

Adanya perencanaan tentu tidak terlepas dari suatu pengawasan. Hal tersebut agar tugas atau pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pengawasan berusaha untuk mengevaluasi tercapai atau tidaknya sesuatu yang telah direncanakan. Berbicara lebih lanjut mengenai pengawasan menurut Robert J. Mokler yang dikutip oleh Amirulloh, pengawasan adalah sebagai suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar prestasi dengan sasaran perencanaan, merancang umpan balik informasi, membandingkan prestasi aktual dengan standar yang telah ditetapkan itu, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan mengukur signifikan penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan yang sedang digunakan sedapat mungkin secara lebih efisien dan efektif guna mencapai sasaran perusahaan.⁸

⁶ Rofik A, *Pemberdayaan Pesantren*, (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2005).
hlm. 1.

⁷ Amirullah Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004)
hlm. 91.

⁸ *Ibid.*, hlm. 298.

Pada Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri selalu diadakan perencanaan dan pengawasan di setiap programnya. Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri adalah salah satu lembaga pendidikan Islam modern yang mempunyai visi yaitu “Mencatek Generasi *Mu'min, Mu'alim, Muballigh* dan *Mujahid yang Mukhlis*”. Salah satu dari beberapa program Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri adalah program *Mubaligh Hijrah*. Program *Muballigh Hijrah* merupakan salah satu program yang dilaksanakan dengan cara melibatkan santri terjun ke masyarakat sebagai proses pembelajaran bermasyarakat. Program ini dirancang guna untuk meningkatkan kualitas santriwati ketika berada di lingkungan masyarakat luas santriwati dapat menyesuaikan bahkan dapat mengaplikasikan cara berdakwahnya yang sudah didapatkan di pondok pesantren kepada masyarakat.⁹ Dengan mengadakan program *Mubaligh Hijrah* yang merupakan salah satu rangkaian proses pembelajaran dan bekal bagi para santri yang diimplementasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, baik moral maupun spiritual.

Fakta yang terjadi dilapangan masih ada beberapa santri yang belum bisa hidup berbaur dengan masyarakat luas serta masih terdapat santri yang memberikan ceramah kurang sesuai dengan keadaan masyarakat sekitar. Sehingga ceramah yang disampaikan tidak tepat sasaran. Dan ada beberapa warga bertanya di saat santriwati berceramah akan tetapi pertanyaan

⁹ Wawancara dengan Dhaniar Ratih Rahmawati, tanggal 23 November 2017 di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim.

tersebut hanya untuk menguji santri dan terkadang ada beberapa santri yang belum mampu menjawab pertanyaan tersebut. Hal-hal yang demikian kerap ada dan sedikit banyak menyita mental para santriwati *muballigh hijrah*. Dakwah dalam bentuk ceramah adalah salah satu cara melatih santriwati dalam beretorika dakwah dan menguji keberanian santriwati untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah di hadapan masyarakat.

Masih banyak santri yang tidak menjalankan peraturan program yang sudah ditetapkan oleh asatidz dan asatidzah misalnya, masih terdapat beberapa santriwati yang membawa alat komunikasi seperti kosmetik. Padahal dalam peraturan dilarang untuk membawa alat komunikasi apapun dan kosmetik. Adapun beberapa santri yang tidak sholat berjama'ah ke masjid, dan beberapa santriwati yang masih grogi ketika berceramah di hadapan masyarakat. Hal tersebut tentunya berkaitan dengan perencanaan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh pengurus, asatidz dan asatidzah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diketahui bahwa pentingnya mencetak seorang *Muballigh* yang *mu'min*, *mu'alim*, dan *mujahid* yang *mukhlis*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui Perencanaan dan Pengawasan Program *Mubaligh Hijrah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri. Dengan mengetahui Perencanaan dan Pengawasan Program *Muballigh Hijrah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan dan

pengawasan program *Muballigh Hijrah* yang akan datang sehingga program tersebut terlaksana sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana Proses Penerapan Perencanaan Program Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Brebah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana Proses Penerapan Pengawasan Program Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Brebah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri adalah:

- a. Mengetahui perencanaan dalam pelaksanaan program *Mubaligh Hijrah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri
- b. Mengetahui pengawasan dalam pelaksanaan program *Mubaligh Hijrah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri

b) Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat tidak hanya bagi peneliti

saja melainkan bagi orang lain. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya dan memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan penyusunan perencanaan strategis secara sistematis dan menarik terutama yang berhubungan perencanaan dan pengawasan program *Muballigh Hijrah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyim Putri

b. Kegunaan Praktis

Disamping secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna secara praktis yaitu:

- 1) Penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para asatidz dan asatidzah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyim Putri dalam hal merencanakan program *Muballigh Hijrah*.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa Fakultas Dakwah khususnya jurusan Manajemen Dakwah dibidang kelembagaan baik lembaga pendidikan ataupun lembaga pemerintahan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang perpustakaan telah banyak dilakukan. Namun, penulis melakukan telaah terhadap beberapa penelitian. Ada beberapa yang

memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siti Rayhana (2014) dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2013/2014 Ditinjau dari Multiple Intelligences”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tujuan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri ditinjau dari Multiple Intelligences sudah melibatkan beberapa jenis kecerdasan, antara lain kecerdasan linguistik, spasial, logika, kinestetik. (2) Guru telah memberi peran baik sebagai motivator, fasilitator, dan mampu menemukan bakat dan minat santri dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab santri. (3) Materi-materi yang terkandung dalam pembelajaran bahasa Arab secara substansial bersifat rill dan dekat dengan santri secara psikologi dan memuat kecerdasan linguistik, interpersonal, spasial, dan logikmatematis. (4) Media yang digunakan yaitu buku ajar dan bilingual area yang mana mampu melibatkan beberapa jenis kecerdasan antara lain kecerdasan linguistik, spasial, interpersonal, intrapersonal, dan logika-matematika. (5) Metode yang telah biasa diterapkan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu metode Direct (langsung), simulasi, dan kerja kelompok yang mana kesemuanya telah melibatkan berbagai jenis kecerdasan. (6) Evaluasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab yaitu tes lisan yang diadakan setiap satu minggu sekali dan tes tulis yang diadakan setiap dua kali dalam setahun, dan ujian non tes yang berupa

sikap dan minat santri yang kesemuanya melibatkan berbagai jenis kecerdasan santri. Adanya persamaan terletak pada subyek penelitian yaitu sama-sama meneliti di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri. Persamaan yang lain yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada obyek penelitian. Skripsi yang disusun Siti Rayhana melakukan penelitian tentang Pembelajaran Bahasa Arab sedangkan obyek yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang perencanaan dan pengawasan.¹⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zuhronia Umilati (2016) dengan judul “Manajemen Pelatihan Kader Muballigh Hijrah Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Sedangtirto Berbah Sleman DIY Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pelatihan muballigh hijrah dilaksanakan atas dasar cinta moral pondok yang diwujudkan dalam visinya. Demi terwujud visi tersebut, maka diadakan pelatihan muballigh hijrah dengan kesimpulan bahwa secara keseluruhan pondok pesantren telah menerapkan unsur-unsur penting dalam manajemen pelatihan dakwah, namun belum dikelola secara sistematis. Adanya perbedaan pada obyek penelitian. Skripsi yang disusun oleh Zuhronia Umilati tentang manajemen pelatihan kader. Sedangkan skripsi ini meneliti tentang perencanaan dan pengawasan. Adapun persamaannya terletak pada subyek penelitian yaitu sama sama meneliti di Pondok Pesantren Ibnul

¹⁰ Siti Rayhana, *Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2013/2014 Ditinjau dari Multiple Intelligences*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Qoyyim Putri. Persamaan yang lain yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.¹¹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Alfi Farhatil Azizah (2014) dengan judul “Pembinaan Akhlak Berbasis Evaluasi *Anecdotal Record* Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan evaluasi *Anecdotal Record* sudah sering digunakan, bahkan yang melakukan atau subjek pelaksanaannya tidak hanya guru atau ustadzah saja, namun ada beberapa santri yang dilibatkan dalam pelaksanaan evaluasi *Anecdotal Record*, yakni santri yang mengikuti Organisasi Santri Ibnul Qoyyim (OSIQ) yang disebut Mudhobiroh dan santri yang sedang menjalani hukuman. (2) Tindak lanjut evaluasi *Anecdotal Record* untuk melakukan pembinaan Akhlak santri mengungkapkan adanya tindakan represif dan tindakan kuratif. (3) Faktor yang mendukung yakni orang tua atau wali santri dan adanya kemudahan mendeteksi santri yang melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela. Adanya perbedaan pada obyek penelitian. Skripsi yang disusun oleh Alfi Farhatil Azizah tentang pembinaan akhlak berbasis evaluasi *Anecdotal Record*. Sedangkan skripsi ini meneliti tentang perencanaan dan pengawasan. Adapun persamaannya terletak pada subyek penelitian yaitu

¹¹ Zuhronia Umilati, *Manajemen Pelatihan Kader Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Sendang Tirto Berbah Sleman DIY Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi (tidak diterbitkan), (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016).

sama sama meneliti di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri. Persamaan yang lain yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.¹²

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan terhadap peneitian-penelitian terdahulu menemukan bahwa penelitian tentang Perencanaan dan Pengawasan Program *Muballigh* Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta belum pernah diteliti.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Perencanaan

Menurut Drucker (1996) yang dikutip oleh Amirullah, perencanaan adalah pemilihan saat ini terhadap kondisi masa depan yang kita kehendaki (*choosing our desired future today*) beserta langkah-langkah yang kita perlukan untuk mewujudkan kondisi-kondisi tersebut. Frasa kunci yang terdapat dalam definisi tersebut adalah “pemilihan sekarang” dan “yang kita kehendaki”. Dalam mewujudkan masa depan yang kita kehendaki, kita harus melakukan pemilihan sekarang, bukan pada masa depan.¹³

Perencanaan juga berarti proses pembuatan peta perjalanan menuju ke masa depan. Sebagai proses pembuatan peta perjalanan, perencanaan tidak berhenti setelah rencana dihasilkan, namun

¹² Alfi Farhatil Azizah, *Pembinaan Akhlak Berbasis Evaluasi Anecdotal Record Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (tidak diterbitkan), (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2011).

¹³ Amirullah Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen*.....hlm. 90

merupakan proses yang terus menerus dilaksanakan untuk menuju masa depan.¹⁴

Jadi yang dimaksud dengan perencanaan dalam teori ini adalah penentuan langkah-langkah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

a. Proses Perencanaan

Perencanaan sebagai suatu proses merupakan suatu cara yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Dalam perencanaan terkandung suatu aktivitas tertentu yang saling terkait untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses perencanaan itu dapat kita gambarkan dalam suatu skema seperti tergambar di bawah ini.¹⁵

1) Merumuskan Misi dan Tujuan

Pengertian yang jelas tentang misi organisasi akan dapat membantu manajer memilih dan mengimplementasikan strategi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Menetapkan tujuan sering dialami kesulitan-kesulitan, oleh karena adanya banyak alternatif tujuan yang sama-sama menguntungkan.

2) Memahami Keadaan Saat ini

Untuk bisa memahami kondisi pada masa mendatang maka kita perlu memperjelas keadaan saat ini, perlu mengadakan penelitian dan pengumpulan data-data yang relevan, dan

¹⁴ *Ibid.*, 91

¹⁵ *Ibid.*, 100

selanjutnya diadakan suatu kajian yang mendalam yang berkaitan dengan revelansi fungsi organisasi dengan tujuan, sehingga dapat diproyeksikan prospeknya di masa yang akan datang.

3) Mempertimbangkan Faktor Pendukung dan Penghambat Tercapainya Tujuan

Segala kemudahan dan kemungkinan hambatan dalam usaha mencapai tujuan perlu sedini mungkin diinventarisi. Maksud upaya inventarisi ini agar persiapan-persiapan untuk mengantisipasi dapat dilakukan.

4) Menyusun Rencana Kegiatan untuk Mencapai Tujuan

Tujuan dapat dicapai dengan berbagai cara. Cara tersebut antara lain:

- a) Menyusun berbagai alternatif kebijaksanaan atau tindakan yang mungkin dapat dipilih.
- b) Menilai dan membandingkan untung ruginya setiap alternatif kegiatan atau kebijaksanaan.
- c) Memilih dan menetapkan satu alternatif yang paling cocok atau baik di antara alternatif tersebut.

b. Tujuan Perencanaan

Stephen Robbins dan Marry Coulter mengemukakan bahwa ada beberapa tujuan perencanaan:¹⁶

- 1) Memberikan pengarahan, petunjuk, atau pedoman, baik untuk manajer maupun karyawan non-manajerial.
- 2) Mengurangi ketidakpastian (*uncertainty*) yang berkaitan dengan masa yang akan datang.
- 3) Meminimalkan terjadinya pemborosan, baik dari segi waktu, biaya, maupun energi yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tertentu.
- 4) Menetapkan tujuan dan standar yang digunakan dalam fungsi selanjutnya, yaitu proses pengendalian dan pengevaluasian.

c. Manfaat dan Pentingnya Perencanaan

Perencanaan yang baik merupakan cermin manajemen yang baik dari suatu organisasi. Dengan adanya perencanaan, organisasi akan mampu mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan berbagai kebijakan dan keputusan. Adapun manfaat perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan lingkungan.
- 2) Membantu manajer dalam hal tanggung jawab yang lebih tepat.

¹⁶ Vincent Didiek Wiet Aryanto, *Manajemen Dalam Konteks Indonesia*, (Jakarta : Bumi Aksara 2006) hlm. 27.

- 3) Memudahkan para manajer melakukan kordinasi antar bagian dalam organisasi.
- 4) Memungkinkan para manajer memahami secara lebih jelas gambaran operasi keseluruhan.
- 5) Mempermudah para manajer dalam proses kristalisasi kesesuaian pada masalah-masalah utama perusahaan.
- 6) Efisiensi menjadi lebih tinggi karena adanya perencanaan penggunaan waktu dan biaya sehingga lebih hemat.
- 7) Dengan perencanaan yang jelas, tujuan menjadi lebih jelas, terinci, dan mudah dipahami sehingga manajer dan semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan rencana menjadi lebih percaya diri.
- 8) Perencanaan memberikan arah kepada para manajer dan non manajer.
- 9) Perencanaan meminimalkan pemborosan dan kekosongan.
- 10) Perencanaan menetapkan tujuan atau standar yang digunakan dalam pengendalian

2. Pengertian Pengawasan

Pengawasan menurut Robert J. Mokler yang dikutip oleh Amirulloh, pengawasan adalah sebagai suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar prestasi dengan sasaran perencanaan, merancang umpan balik informasi, membandingkan prestasi aktual dengan standar yang telah ditetapkan itu, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan

mengukur signifikan penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan yang sedang digunakan sedapat mungkin secara lebih efisien dan efektif guna mencapai sasaran perusahaan.¹⁷

Pengawasan menurut Robbins dan Coulter (1999) yang dikutip oleh Amirulloh, pengawasan adalah sebagai suatu proses memantau kegiatan-kegiatan itu diselesaikan sebagaimana telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti.¹⁸

Jadi, yang dimaksud pengawasan dalam teori ini adalah suatu cara untuk memantau kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan apakah sudah sesuai rencana atau terdapat penyimpangan dan mengukur signifikan penyimpangan tersebut, serta mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa rencana yang sudah ditetapkan mencapai sasaran.

a. Proses Pengawasan

1) Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja disini adalah perbandingan antara standar dengan pelaksanaan. Perbandingan tersebut hendaknya berdasarkan pandangan kedepan. Dengan pandangan kedepan berarti jika ada penyimpangan, maka penyimpangan ini dapat diperbaiki didalam pelaksanaan nanti. Terdapat dua persoalan

¹⁷ Amirullah Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen.....*hlm. 298

¹⁸ *Ibid.*,

penting yang menyangkut pengukuran prestasi, yakni a) bagaimana kita mengukur kinerja itu, b) apa saja yang kita ukur.

2) Membandingkan Prestasi dengan Standar

Langkah ini dimaksudkan untuk membandingkan hasil-hasil yang telah diukur dengan target atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila prestasi ini sesuai dengan standar, manajer berasumsi bahwa segala sesuatu yang telah berjalan secara aktif dalam organisasi. Kesalahan yang perlu dihindari dalam membandingkan prestasi dengan standar adalah menetapkan standar yang terlalu jauh atau terlalu rendah.

3) Mengambil Tindakan Korektif

Langkah ketiga dan terakhir dalam proses kontrol adalah mengambil tindakan manajerial. Tindakan ini dilakukan manakala prestasi rendah di bawah standar dan analisis menunjukkan perlu diambil tindakan. Para manajer dapat memilih diantara tiga tindakan yang memungkinkan, yakni:

- a) Tindakan melakukan apa-apa,
- b) Mengoreksi kinerja yang sesungguhnya, dan
- c) Manajer dapat merevisi standar.¹⁹

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 304.

b. Tujuan Pengawasan

Tujuan utama dari pengawasan adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan.²⁰ Untuk dapat benar-benar merealisasi tujuan utama tersebut, maka pengawasan pada taraf pertama bertujuan agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang telah dikeluarkan, dan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana berdasarkan penemuan-penemuan tersebut dapat diambil tindakan untuk memperbaikinya, baik pada waktu itu ataupun waktu-waktu yang akan datang.

c. Tipe - tipe Pengawasan

Ada tiga dasar pengawasan, yaitu (1) Pengawasan Pendahuluan, (2) Pengawasan “concurrent” (3) Pengawasan Umpan balik.

Pengawasan pendahuluan di rancang untuk mengantisipasi masalah atau penyimpangan dari standar dan tujuan memungkinkan koreksi dibuat sebelum tahap kegiatan diselesaikan. Pengawasan “concurrent” dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan dan dilakukan selama suatu kegiatan berlangsung. Pengawasan umpan balik mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan telah diselesaikan.

3. Tinjauan Umum Tentang *Muballigh Hijrah*

²⁰ M. Manullang, *Dasar...*, hlm.173.

Muballigh Hijrah dapat diartikan berdasarkan dari kata *Muballigh* yang diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu orang yang menyiarkan atau menyampaikan ajaran agama.²¹ Arti kata *Hijrah* dari Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perpindahan.²²

Menurut Muhammad Abdullah dalam bukunya yang berjudul *Makna Hijrah Dulu dan Sekarang* mengungkapkan bahwa hijrah adalah Sunnatullah yang berlaku bagi para nabi dan rasul-Nya sejak Adam AS, termasuk Nabi Nuh AS dengan menggunakan kapal, Nabi Nuh *hijrah* bersama umatnya yang beriman.²³ Berkaitan dengan hal ini, Allah SWT berfirman yang artinya : “Maka dia mengadu kepada Tuhannya, bahwasanya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu tolonglah (aku). Maka kami bukakan pintu-pintu langit dengan (menurunkan) air yang tercurah. Dan kami jadikan bumi memancarkan mata air-mata airmaka bertemulah air-air itu untuk satu urusan yang sungguh telah ditetapkan. Dan kami angkut Nuh keatas (bahtera) yang terbuat dari papan dan paku, yang berlayar dengan pemeliharaan Kami sebagai balasan bagi orang-orang yang diingkari (Nuh).²⁴ “ (*Al-Qomar*: 10-14).

²¹ Qonita Alya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*, hlm.473.

²² *Ibid* , hlm 474.

²³ Muhammad Abdullah Al-Khatib, *Makna Hijrah Dulu dan Sekarang*, (jakarta: Gema Insani press, 1995), diambil dari kata pengantar cetakan pertama, tanpa halaman.

²⁴ Al-Qur'an, 54:10-14, Kementerian Agama *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid* (Bandung: Sygma creative media corp, 2014), hlm. 529.

Muballigh Hijrah adalah salah satu program Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim ini. Pelaksanaan program *Muballigh Hijrah* ini biasa dilakukan ketika di bulan Ramadhan, tepat tanggal 1-22 Ramadhan. Peserta dalam program *Muballigh Hijrah* ini adalah para santriwati kelas 2 SMA yang akan menjadi *muballigh* dalam menyampaikan ajaran agama, dan siap berpindah dari lingkungan pondok pesantren ke lingkungan sosial masyarakat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data. Melalui penelitian model ini, peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu obyek.²⁵ Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

- a. Subyek penelitian identik dengan data primer didapat dari informan yang memberikan keterangan kepada penulis. Data dapat diperoleh dari orang-orang yang memiliki hubungan obyek yang akan diteliti. Kemudian orang-orang tersebut memberi nama informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah bagian Humas

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 35.

selaku penyelenggara program *muballigh* hijrah, Ustazah pembimbing, santriwati Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri dan Tokoh Masyarakat.

- b. Obyek penelitian identik dengan data sekunder yang menjadi titik fokus penelitian adalah Perencanaan dan Pengawasan Program *Muballigh Hijrah* Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

3. Sumber data

- a. Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pimpinan pondok pesantren, asatidz dan asatidzah serta santriwati Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Brebah Sleman Yogyakarta.
- b. Sekunder (tertulis): berupa buku: yang digunakan sebagai dasar teori dan membantu untuk menganalisis masalah, serta dokumen/arsip dari Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Brebah Sleman Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.²⁶

Dalam melaksanakan wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan informan dengan menggunakan

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 140.

instrumen pedoman wawancara. Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana penerapan proses perencanaan dan proses pengawasan program *muballigh* hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Berbah Sleman Yogyakarta. Wawancara kepada bagian Humas, Kepala pengasuhan, santriwati, dan tokoh masyarakat. Alat yang dipakai saat melakukan wawancara adalah *note book*, *interview guide*, *handphone*, dan *tape recorder*.

b. Observasi

Observasi adalah dengan pengamatan yang meliputi kegiatan permusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra.²⁷ Peneliti hanya mengamati dari hasil wawancara yang telah dilakukan

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan saat dilakukan penelusuran data yang bersumber dari dokumen lembaga yang menjadi obyek penelitian, yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian, seperti catatan mengenai letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, dan lain sebagainya. Alat yang dipakai saat melakukan wawancara adalah *note book*, dan, *handphone*. Peneliti mendapatkan

²⁷ Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rinika Cipta, 1991), hlm.91

dokumentasi profil lembaga dan lembar muhasabah santriwati *muballigh* hijrah.

5. Analisis Data

Menurut Bodgan sebagaimana dikutip oleh Sugiono, menjelaskan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.²⁸ Proses analisis data berjalan sebagai berikut:²⁹

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
- c. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori mempunyai makna, mencari dan menemukan pola, dan membuat temuan-temuan umum.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 244.

²⁹ Lexy. J, Moeleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remajan Rosdakrya, 2010) hlm. 248.

Proses analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah mengumpulkan data, memilah-milah data, dan mengklarifikasin data.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh, memilah-milah, mengklarifikasikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksya.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketepatan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada obyek penelitian.

Menurut Sugiyono, uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.³⁰

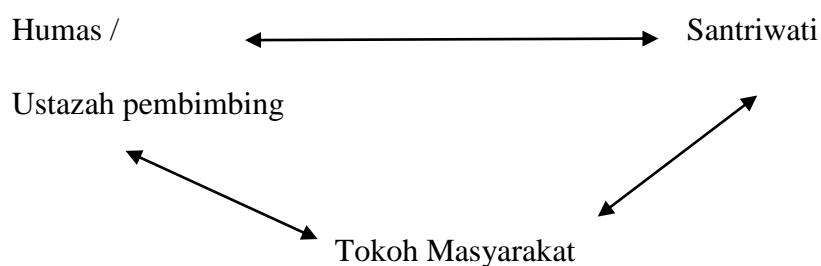
Sedangkan dalam penelitian ini, uji kredibilitas yang dipakai adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Jenis Triangulasi terdiri dari triangulasi data (atau bisa disebut triangulasi sumber) yaitu dengan

³⁰ Sugiyono, *Metodologi ...*, hlm.365.

cara mencari data dari sumber yang beragam yang masi terkait satu sama lain, triangulasi metode, triangulasi teori dan triangulasi peneliti.³¹

Jenis triangulasi yang dipakai pada penelitian ini ialah triangulasi sumber data. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungkan. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Secara jelas dapat dilihat pada bagian berikut:

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data, melalui metode yang sama. Hal ini penulis mengecek kepercayaan sumber dengan hasil informan yang berbeda-beda.



Gambar 1.1 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³¹ Sugiyono, *Metodologi ...*, hlm.273.

Bab I Pendahuluan berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori dan metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum berisi mengenai tentang Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri yaitu geografis, sejarah singkat, visi, misi, struktur organisasi, dan lain-lain.

Bab III Pembahasan berisi mengenai analisis tentang perencanaan dan pengawasan program Miballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

Bab IV Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses perencanaan pada *Muballigh* Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri menerapkan langkah-langkah yaitu merumuskan misi dan tujuan dari diadakannya program *muballigh* hijrah, kemudian melakukan survei ke beberapa Desa yang akan di tempati oleh santriwati guna untuk memahami keadaan saat ini, pentingnya mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat sehingga mengetahui yang harus dilakukan dan yang tidak harus dilakukan, dan langkah terakhir adalah agar kegiatan selalu terperinci dengan baik perlu diadakannya menyusun rencana kegiatan untuk mencapai tujuan sebelum program *muballigh* hijrah dilaksanakan.

Proses pengawasan menggunakan langkah-langkah mengukur kinerja santriwati selama Mubaligh Hijrah dengan memberikan lembar muhasabah kepada para santriwati *muballigh* hijrah, membandingkan standart yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pelaksanaannya dan yang terakhir mengambil tindakan korektif dengan memberi sanksi kepada santriwati yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan. Dari hasil penelitian Secara keseluruhan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri telah menerapkan unsur penting dari manajemen yaitu perencanaan dan pengawasan program *muballigh* hijrah yang sudah terkelola dengan baik.

B. Saran

1. Hendaknya pada program *muballigh* hijrah selanjutnya membuat Standar Operasional Pelaksanaan (SOP) yang tertulis. Agar perencanaan terinci dengan baik.
2. Hendaknya pada program *muballigh* hijrah selanjutnya, Ustazah pembimbing mengoreksi teks ceramah yang telah dibuat oleh santriwati agar sesuai dengan kondisi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khatib, Muhammad Abdullah, *Makna Hijrah Dulu dan Sekarang*, Jakarta: Gema Insani press, 1995.
- Alya , Qonita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*
- Al-Qur'an, 54:10-14, Kementrian Agama *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, Bandung: Sygma creative media corp, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineke Cipta, 2010.
- Aryanto, Vincent Didiék Wiet, *Manajemen Dalam Konteks Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Azizah, Alfi Farhatil, *Pembinaan Akhlak Berbasis Evaluasi Anecdotal Record Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (tidak diterbitkan), Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Dhofier, Zamakhsari, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1982.
- Effendi, Usman, *Asas Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Fahmi, Irham, *Manajemen: Teori, Kasus, dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- George R, Terry dan Leslie W, Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Handoko, T, Tani, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Hersey, Paul, *Manajemen Perilaku Organisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Terjemahan*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Lexy. J, Moeleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*, Bandung: RemajanRosdakrya, 2010.

- Manullang, M, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981.
- R. Terry, George. *Asas-asas Manajemen, Terjemahan Winardi*, Bandung: Alumni, 2012.
- S, Sudjana, *Manajemen Program Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Falah Production, 2014.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabetha, 2013.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi; Mixed Methods*, Bandung: Alfabetha, 2013.
- Syamsul, Millah, *Manajemen pengorganisasianl Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda 'wah Condong Cibereum Kota Tasikmalaya, Skripsi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Umilati, Zuhronia, *Manajemen Pelatihan Kader Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Sendang Tirto Berbah Sleman DIY Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi (tidak diterbitkan), Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Wawancara dengan Dhaniar Ratih Rahmawati, tanggal 23 November 2017 di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim.
- Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: Mandar maju, 1993.
- Yanto. *Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) Kota Semarang Provinsi, Jawa Tengah Studi Tentang Penerapan Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengawasan, Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi (tidak diterbitkan), Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Name : Arifina Nur Laily
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 19 November 1995
Alamat : Jl. Sunan Gunungjati Rt 04 / Rw IV Karangtengah
Penaruban, Weleri - Kendal
Nama Ayah : Ahmad Nashikin
Nama Ibu : Nida'ul Khasanah.

II. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiah Bustanul Athfal Weleri 2000 – 2002
2. SD Muhammadiyah 01 Weleri 2002 – 2008
3. SMP Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta 2008 – 2011
4. MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta 2011 – 2014
5. Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014 – 2018

III. Riwayat Organisasi

1. LDK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. SUKA TV UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. OSIQ (Organisasi Santriwati Ibnul Qoyyim)

IV. CONTACT PERSON

HP : 0812-1577-3785
E-mail : arifinapipinn@gmail.com

LAMPIRAN I

Hasil Interview

A. Perencanaan

1. Merumuskan Misi dan Tujuan
 - a. Apa yang melatar belakangi kegiatan *muballigh* hijrah ?
 - b. Kemudian apa yang menjadi misi atau tujuan dengan diadakannya kegiatan *muballigh* hijrah ?
2. Memahami keadaan saat ini
 - a. Siapa saja yang terlibat dalam menentukan tempat *muballigh* hijrah ini ?
 - b. Apa yang dilakukan Pondok Pesantren dalam merencanakan kegiatan *muballigh* hijrah ?
 - c. Seperti apakah kriteria tempat kegiatan *muballigh* hijrah ?
3. Mempertimbangkan Faktor Pendukung dan Penghambat Tercapainya Tujuan
 - a. Masalah atau hambatan apa sajakah yang terjadi dalam berlangsungnya kegiatan *muballigh* hijrah ?
 - b. Kendala apa sajakah yang terjadi ketika berlangsungnya kegiatan *muballigh* hijrah ?
 - c. Hambatan apa sajakah yang kalian (santriwati) alami ketika melaksanakan kegiatan *muballigh* hijrah ?

4. Menyusun Rencana Kegiatan Untuk Mencapai Tujuan
 - a. Rencana atau kesiapan apa saja yang dilakukan untuk kegiatan *muballigh* hijrah ?
 - b. Program kegiatan selama *muballigh* hijrah murni dari Pondok Pesantren atau dari kalian (santriwati) sendiri ?
 - c. Apa yang kalian (santriwati) persiapkan untuk kegiatan *muballigh* hijrah ?

B. Pengawasan

1. Pengukuran Kinerja
 - a. Apa target dari program *muballigh* hijrah ?
 - b. Apa yang di nilai oleh Ustazah atau pengawas bahwa santriwati telah mengikuti kegiatan *muballigh* hijrah ?
 - c. Apa bentuk pengawasan Bapak sebagai tuan rumah terhadap santriwati yang sedang melaksanakan *muballigh* hijrah ?
2. Membandingkan Prestasi dengan Standar
 - a. Bagaimana standar pelaksanaan kegiatan program *muballigh* hijrah?
 - b. Apakah santriwati sudah dapat berceramah dengan baik selama *muballigh* hijrah ?
 - c. Setelah adanya kegiatan *muballigh* hijrah adakah perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat ?
 - d. Apakah ada perbandingan baik buruknya kegiatan *muballigh* hijrah setiap tahunnya ?

3. Mengambil Tindakan Korektif

- a. Bagaimana pengawasan ketika ada santriwati yang melanggar peraturan saat melaksanakan kegiatan *muballigh* hijrah ?
- b. Apa bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren dalam kegiatan *muballigh* hijrah ?
- c. Apakah Ustazah mengawasi kalian (santriwati) ketika kalian (santriwati) sedang melaksanakan kegiatan *muballigh* hijrah ?

LAMPIRAN II

Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Ustazah Novia



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan santriwati yang sudah pernah melaksanakan kegiatan *muballigh* hijrah



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Tokoh masyarakat



Santriwati *Muballigh* Hijrah Sedang Mengajar TPA



BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA

Nama : Isna Dyah Aulia

Jabatan : Santriwati

Kepentingan : Narasumber

Menyatakan telah diwawancarai terkait, “Implementasi Fungsi Pengawasan kepada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta”, untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudari:

Nama : Arifina Nur Laily

NIM : 14240049

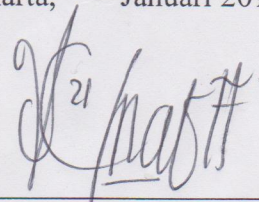
Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Perencanaan Dan Pengawasan Program Muballigh Hijrah Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2018



Isna D. A.

BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA

Nama : Fatimah Zahro A, S.Pd.

Jabatan : Kepala Pengasuhan

Kepentingan : Narasumber

Menyatakan telah diwawancarai terkait, “Perencanaan dan Pengawasan Program Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”, untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudari:

Nama : Arifina Nur Laily

NIM : 14240049

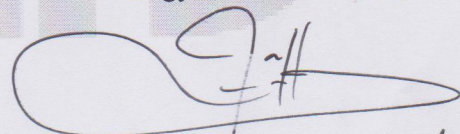
Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Perencanaan dan Pengawasan Program Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 Maret 2018



Fatimah Zahro A

BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA

Nama : Bapak Dalijan
Jabatan : Tokoh Masyarakat
Kepentingan : Narasumber


Menyatakan telah diwawancarai terkait, “Perencanaan dan Pengawasan Program Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”, untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudari:

Nama : Arifina Nur Laily
NIM : 14240049
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Perencanaan dan Pengawasan Program Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Maret 2018





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/0531/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-162/Un.02/DD.1/PN.01.1/01/2018
Tanggal : 15 Januari 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PROGRAM MUBALLIGH HIJRAH DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2016-2017"** kepada:

Nama : ARIFINA NUR LAILY
NIM : 14240049
No.HP/Identitas : 081215773785/3324125911950002
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sendangtirto Berbah Sleman
Waktu Penelitian : 16 Januari 2018 s.d 16 Maret 2018

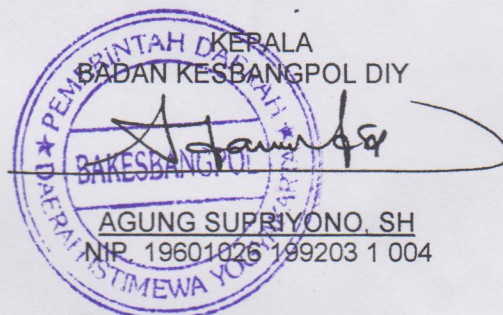
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

ARIFINA NUR LAILY

14240049

LULUS dengan Nilai 89 (A)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: N.02/L4/PM.03.2/6.24.18.22/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Arifina Nur Laily :

تاريخ الميلاد : ١٩ نوفمبر ١٩٩٥

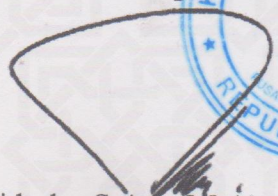
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧, وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٥١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا, ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.18.19/2017

This is to certify that:

Name : **Arifina Nur Laily**
Date of Birth : **November 19, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 06, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	31
Total Score	390

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 06, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

_____ sebagai


PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

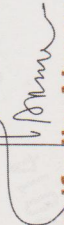
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

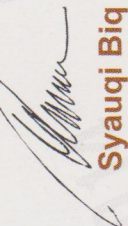
Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,


Syaufiq Biq
NIM.11520023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-061/Un.02/MD/P.Pr.00/01/2018

Diberikan kepada:

ARIFINA NUR LAILY

NIM: 14240049

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktikum Profesi** yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dengan nilai: **A-**. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan



Drs. Hj. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 15 Januari 2018
Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.

NIP. 19670104 199303 1 003



49

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.927/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Arifina Nur Laily
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kendal, 19 November 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14240049
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Giligan, Rejoso
Kecamatan : Jogonalan
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,23 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Arifina Nur Laily
NIM : 14240049
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 2 April 2018

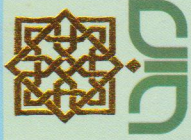
PTIPD



Dr. Sofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
(NIP. 19820511 200604 2 002)

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ARIFINA NUR LAILY
NIM : 14240049
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

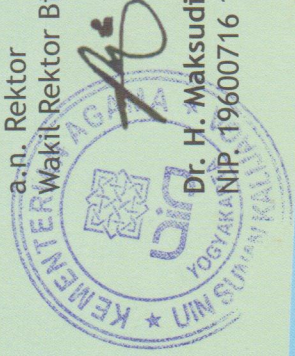
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-044/Un.02/MD/TQ.00/01/2018

Diberikan kepada:

ARIFINA NUR LAILY
NIM: 14240049

Dinyatakan **LULUS** dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: **A**
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 5 Januari 2018
Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003



PERSAUDARAAN DJAMA'AH HADJI INDONESIA
KULLIYATU AL-MU'ALLIMAT AL-ISLAMIAH

PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI
GANDU SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA INDONESIA

أخوة الحجاج الإندونيسيين
المعهد الإسلامي ابن القيم
كندو، سيندانج تيرتو، بربه، سليمان
جوكجاكرتا، إندونيسيا



ALAMAT : Jl. YOGYA-WONOSARI KM.8,5 GANDU, SENDANGTIRTO, BERBAH, SLEMAN, YOGYAKARTA 55573 TELP. (0274)4353663, Email:madrasahibnulqoyyim@yahoo.co.id

No : 1655/KMI/PPIQ/III/2018
Hal : Penelitian

Sehubungan dengan tindak lanjut surat ijin Penelitian Nomor: B-880/Un.02/MD/PP.08.1/01/2018 untuk Pimpinan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, menerangkan bahwa :

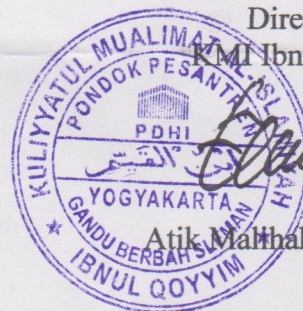
Nama : Arifina Nur Laily
NIM : 14240049
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Judul Penelitian : "Perencanaan dan Pengawasan Program Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri 2016/2017"

Telah melakukan pengambilan data penelitian pada bulan Januari-Maret 2018. Demikian surat ini kami buat agar dapat digunakan dengan penuh tanggung jawab dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sleman, 29 Maret 2018

Direktur
KMI Ibnul Qoyyim



Atik Malthah Masnun, S. Pd. I.